

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan subjek atau objek yang ditelitinya secara lebih mendalam, terperinci, dan luas. Metode ini biasanya digunakan guna memecahkan atau menjawab suatu persoalan dengan mengumpulkan data-data, melakukan analisis, klasifikasi, membuat kesimpulan, dan laporan. Sedangkan, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian atau proses menemukan pengetahuan yang didalamnya banyak menggunakan angka dan perhitungan statistik. Alat ukur yang akan dipakai oleh penulis adalah kuesioner dengan menggunakan metode *End user Computing Satisfaction* (EUCS) dengan 5 faktor yaitu dimensi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* serta dilaksanakan dengan observasi dan wawancara ke pengguna Rekam Medis Elektronik bagian penunjang medis RSIA Puri Bunda Malang yang meliputi Farmasi, Laboratorium, dan Radiologi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini berdasarkan model EUCS (End User Computing Satisfaction). Variable untuk model EUCS yaitu:

- 1) Dimensi Isi (*Content*)
- 2) Dimensi Keakuratan (*Accuracy*)
- 3) Dimensi Tampilan (*Format*)
- 4) Dimensi Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)
- 5) Dimensi Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

3.3 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Dimensi Isi (<i>Content</i>)	Mengukur kepuasan pengguna dilihat dari isi suatu sistem yang biasanya berupa fungsi dari isi.	Kuesioner	1. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 2. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 3. Cukup Setuju (CS) dengan skor 3	1. Range 1 – 1,79 masuk dalam kategori Cukup Puas 2. <i>Range</i> 1,8 – 2,59 masuk dalam kategori Tidak Puas	Ordinal
Dimensi Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	Mengukur kepuasan pengguna dilihat dari sisi keakuratan data dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah /error ketika mengolah input.	Kuesioner	4. Setuju (S) dengan skor 4 5. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5	3. <i>Range</i> 2,6 – 3,39 masuk dalam kategori Cukup Puas	Ordinal
Dimensi Tampilan (<i>Format</i>)	Mengukur kepuasan dari sisi tampilan dan estetika.	Kuesioner		4. <i>Range</i> 3,4 – 4,19 masuk dalam kategori Puas	Ordinal
Dimensi Kemudahan Pengguna (<i>Ease of Use</i>)	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan dalam menggunakan sistem yang dipakai.	Kuesioner		5. <i>Range</i> 4,2 – 5 masuk dalam kategori Sangat Puas	Ordinal

Dimensi Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	Mengukur kepuasan dari sisi ketepatan waktu dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.	Kuesioner			Ordinal
Kepuasan Pengguna	Kepuasan pengguna merupakan suatu tingkat perasaan seorang pengguna yang merupakan hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut terhadap suatu produk dengan	Kuesioner			Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah petugas RSIA Puri Bunda Malang pada bagian penunjang medis yang dapat mengakses dan menggunakan sistem RME. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah petugas bagian penunjang medis yang meliputi Farmasi, Laboratorium, Radiologi yang berjumlah 20 petugas, terdiri dari :

- a) Farmasi : 13
- b) Laboratorium : 4
- c) Radiologi : 3

3.4.2 Sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling

yang merupakan suatu teknik penarikan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Peneliti menggunakan teknik penarikan total sampling karena populasi yang relatif kecil dimana jumlah populasi kurang dari 100, maka dari itu seluruh populasi dijadikan sampel seluruhnya. Peneliti mengambil sampel pada bagian penunjang medis yang meliputi Laboratorium, Radiologi, dan Farmasi. Petugas yang menjadi responden pada penelitian ini berjumlah 20 responden.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner dengan observasi langsung. Sehingga harapannya dapat melihat kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman selama pengguna menggunakan rekam medis elektronik bagian penunjang medis yang meliputi Farmasi, Laboratorium, dan Radiologi di RSIA Puri Bunda Malang. Kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden berisi pernyataan yang terkandung dalam variabel metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang memiliki 5 variabel yaitu, dimensi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Penulis akan menetapkan skor hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Simbol	Kriteria Penilaian	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2

CS	Cukup Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya, data yang didapatkan penulis dapat secara verbal, gerak-gerik atau perilaku yang dapat dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna Rekam Medis Elektronik bagian penunjang medis di RSIA Puri Bunda Malang. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pernyataan terkait kepuasan pengguna terhadap implementasi rekam medis elektronik bagian penunjang medis di RSIA Puri Bunda Malang dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pernyataan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan oleh pihak lain di luar lembaga yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh beberapa informasi dengan studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini dan bersumber pada jurnal dan penelitian sebelum-sebelumnya.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data telah terkumpul melalui kuesioner, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data oleh peneliti. Berikut merupakan tahapan pengolahan data yang akan dilakukan:

a) *Editing*

Editing data merupakan kegiatan menyunting data penelitian yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut telah lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan hasil kelengkapan data kuesioner yang telah diberikan dan diisi oleh responden untuk menghindari pengukuran yang salah.

b) *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan dengan cara memberi angka pada kuesioner yang ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan.)

c) *Coding*

Coding adalah kegiatan mengelompokkan hasil jawaban kuesioner dengan cara memberikan kode-kode dalam bentuk angka/bilangan pada masing-masing jawaban.

d) *Entry Data*

Entry Data merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam format pengumpulan data yang telah dibuat *Microsoft Excel* dalam bentuk tabel.

e) *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data untuk hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk narasi, tabel, serta menghitung nilai pemusatan dalam hal nilai mean. Setelah itu penulis menentukan mean pada masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner. Nilai mean dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mean = \frac{(5. SS) + (4. S) + (3. CS) + (2. TS) + (1. STS)}{Jumlah\ responden}$$

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pada tahap selanjutnya penulis menentukan interval kelas dari karakteristik penilaian. Penentuan rata-rata kepuasan mengadopsi dari perhitungan yang telah dilakukan (Sucantika, 2022a). Terdapat 5 kategori penilaian pada penelitian ini yaitu, Sangat Puas, Puas, Cukup Puas, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas.

Dalam mempermudah pendeskripsian variabel penelitian, peneliti menggunakan penelitian, digunakan penelitian kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang didapatkan dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai interval kelima digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a) Rentang} &= \text{skor max} - \text{skor min} \\ &= 5 - 1 \end{aligned}$$

$$= 4$$

$$\begin{aligned} \text{b) Lebar interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Rentang}} \\ &= \frac{4}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Jadi interval kelas yang didapat adalah sebesar 0,8 sehingga apabila dibuat dalam bentuk tabel karakteristik penilaian akan terlihat seperti tabel berikut:

Tabel 3. 2 Indeks Rata-Rata Kepuasan

Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
1 – 1,79	Sangat Tidak Puas
1,8 – 2,59	Tidak Puas
2,6 – 3,39	Cukup Puas
3,4 – 4,19	Puas
4,2 – 5	Sangat Puas

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu cara pengukuran yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tepat dan akurat suatu alat ukur (Purnomo, 2018). Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dapat dikatakan pernyataan tidak valid. Menurut (Islam, 2021) uji validitas terbagi menjadi 5 kategori, yaitu validitas dikatakan sangat tinggi apabila r hitung memiliki nilai $0,8 - 1$. Validitas dikatakan tinggi r hitung memiliki nilai $0,6 - 0,799$. Validitas dikatakan cukup tinggi jika r hitung memiliki

nilai 0,4 – 0,599. Validitas dikatakan rendah jika r hitung memiliki nilai 0,2 – 0,399. Validitas dikatakan sangat rendah jika r hitung memiliki nilai 0 – 0,199.

Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan uji validitas terkait kuesioner kepuasan pengguna rekam medis elektronik. Penulis mengadopsi pernyataan dari kuesioner yang telah dilakukan oleh (Islam, 2021) dan dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu cara pengukuran yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah suatu instrument dapat menghasilkan hasil yang sama dalam beberapa kali pengukuran (Islam, 2021). Uji reliabilitas berguna untuk melihat apakah suatu instrument dapat digunakan lebih dari satu kali atau tidak. Menurut (Islam, 2021) reliabilitas dikatakan rendah jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $<0,50$. Reliabilitas dikatakan moderat jika memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,50 - 0,70. Reliabilitas dikatakan tinggi jika memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,70 – 0,90. Reliabilitas dikatakan sempurna jika memiliki nilai $>0,90$.

Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan uji reliabilitas terkait kuesioner kepuasan pengguna rekam medis elektronik. Penulis mengadopsi pernyataan dari kuesioner yang telah dilakukan oleh (Islam, 2021) dan telah dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan dari pernyataan yang dinyatakan valid hasil uji reliabilitasnya mendapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,979 dimana nilai tersebut menyatakan bahwa instrument tersebut reliabel dan reliabilitasnya sempurna.

3.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Unit Penunjang Medis yang sudah

menggunakan Rekam Medis Elektronik di RSIA Puri Bunda Malang
yaitu Farmasi, Laboratorium, dan Radiologi.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023						2024					
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Identifikasi Masalah	■	■										
2.	Pengajuan Judul			■									
3.	Pengerjaan Proposal				■	■							
4.	Seminar Proposal					■							
5.	Revisi Proposal						■						
6.	Pengurusan Perizinan Penelitian								■				
7.	Pengambilan Data									■			
8.	Pengolahan Data Hasil Penelitian										■		

9.	Penyusunan Laporan													
10.	Seminar Hasil													

3.9 Tahap Penelitian

